

**ANALISIS GAYA DAN MAKNA BAHASA
DALAM ALBUM "HATI-HATI DI JALAN"
KARYA TULUS**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menempuh gelar sarjana pendidikan**

**Oleh:
Majidah Abiyah
22110021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**ANALISIS GAYA DAN MAKNA BAHASA
DALAM ALBUM "HATI-HATI DI JALAN"
KARYA TULUS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Majidah Abiyah
22110021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam Album Hati-hati di Jalan Karya Tulus" disusun oleh:

Nama : Majidah Abiyah

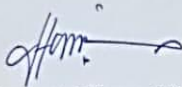
NIM : 22110021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 10 Juli 2026

Pembimbing 1,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing 2,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam Album Hati-hati di jalan karya tulus" disusun oleh:

Nama : Majidah Abiyah

NIM : 22110021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2026.

Bojonegoro, 27 Juli 2026

Ketua,

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris,

Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,

Abdul Ghoni Asror, M.Pd.
NIDN 0704118901

Penguji II,

Muhamad Sholehuddin, M.Pd.
NIDN 0727078101

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN 0014016501

MOTTO

“Jangan takut berjalan pelan, takutlah jika berhenti melangkah menuju impian”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Swt., atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, motivasi, dan semangat tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta dan kepercayaan yang selalu diberikan. Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, kesabaran, serta doa yang tidak pernah putus demi masa depan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang berkah, dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
3. Saudara-saudara tercinta, yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, kepedulian, serta motivasi yang selalu diberikan sehingga penulis dapat melewati setiap tantangan selama menempuh pendidikan. Semoga kebersamaan dan kasih sayang dalam keluarga selalu terjaga.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik, dan saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan.
6. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman, yang selalu memberikan doa, semangat, bantuan, dan kebersamaan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan, motivasi, serta menemani penulis dalam menghadapi berbagai suka dan duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, dan memperoleh pengalaman yang berharga. Semoga almamater tercinta senantiasa berkembang, mencetak lulusan yang berkualitas, serta memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan masyarakat.
8. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, doa, dan perhatian yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Majidah Abiyah
NIM : 22110021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam Album "Hati-Hati di Jalan" Karya
Tulus**

Merupakan hasil penelitian dan karya tulis yang saya susun sendiri. Seluruh data, pendapat, kutipan, maupun informasi yang berasal dari karya orang lain telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Bojonegoro, 14 Juli - 2026

Majidah Abiyah

NIM. 22110021

ABSTRAK

Abiyah, Majidah. (2026). "Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam Album Hati-hati di Jalan" karya Tulus. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Pembimbingan II Joko Setiyono, M.Pd.

Kata Kunci: Gaya bahasa, stilistika, lirik lagu, album Hati-hati di Jalan, Tulus.

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album Hati-Hati di Jalan karya Tulus serta menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Lirik lagu dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan karya sastra yang memanfaatkan bahasa secara estetis untuk menyampaikan gagasan, emosi, dan pengalaman hidup. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika. Sumber data penelitian berupa lirik lagu dalam album Hati-Hati di Jalan karya Tulus. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung gaya bahasa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan teknik catat, sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik-lirik lagu dalam album Hati-Hati di Jalan memanfaatkan berbagai jenis gaya bahasa, di antaranya metafora, personifikasi, hiperbola, simile, repetisi, paradoks, ironi, dan antitesis. Gaya bahasa metafora dan hiperbola merupakan jenis yang paling dominan digunakan untuk memperkuat pengungkapan perasaan cinta, kehilangan, harapan, dan proses pendewasaan. Penggunaan gaya bahasa tersebut tidak hanya memperindah lirik lagu, tetapi juga memperkuat makna konotatif sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih mendalam dan mampu membangun keterlibatan emosional pendengar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu karya Tulus memiliki nilai estetika yang tinggi serta dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi analisis puisi, stilistika, dan apresiasi sastra.

ABSTRAK

Abiyah, Majidah. (2026). "Analysis of Language Styles in the Album Hati-hati di Jalan" by Tulus. Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.; Supervisor II: Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: Language style, stylistics, song lyrics, "Hati-hati di Jalan" album, Tulus.

This study aims to describe the types of language styles found in the song lyrics of the album "Hati-hati di Jalan" by Tulus and to explain the meanings contained within them. Song lyrics were selected as the research object because they constitute a literary form that utilizes language aesthetically to convey ideas, emotions, and life experiences. The study employs a qualitative descriptive method with a stylistic approach. The data source consists of the song lyrics from Tulus's album "Hati-hati di Jalan", while the data itself comprises words, phrases, clauses, and sentences containing language styles. Data collection was conducted using listening and note-taking techniques, and data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that the lyrics in the album "Hati-hati di Jalan" utilize various language styles, including metaphor, personification, hyperbole, simile, repetition, paradox, irony, and antithesis. Metaphor and hyperbole are the most dominant styles used to reinforce the expression of feelings regarding love, loss, hope, and the process of maturation. The use of these language styles not only beautifies the lyrics but also strengthens their connotative meaning, thereby deepening the message conveyed and fostering an emotional connection with the listener. The findings demonstrate that Tulus's lyrics possess high aesthetic value and can serve as alternative teaching material for Indonesian language instruction, particularly in the areas of poetry analysis, stylistics, and literary appreciation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan keberkahan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “*Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam album Hati-hati di jalan karya tulus*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan dan tantangan. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Manuatul Hawa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staf dan pihak kampus yang telah membantu dalam proses administrasi dan kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sastra.

Bojonegoro, 29 Juni 2026

Majdah Abiyah
NIM. 22110021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Manfaat Penelitian.....	24
1. Manfaat Teoretis	24
2. Manfaat Praktis	24
E. Definisi Operasional	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	26
A. Kajian Pustaka	26
B. Kerangka Teoretis.....	32
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Objek Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian dan Data Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D.Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.Teknik Analisis Data	41
F.Teknik Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.Hasil Penelitian.....	43
B.Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	50
A.Simpulan	50
B.Saran	52
DAFTAR REFERENSI	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Jenis dan Makna Gaya Bahasa Lagu.....	44
Tabel 4.2 Daftar Lagu.....	45
Tabel 4.3 Data Lirik.....	46
Tabel 4.4 Klasifikasi.....	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis.....	46
Tabel 4.6 Frekuensi.....	46
Tabel 4.7 Rekapitulasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Objek Penelitian.....	58
Lampiran 2 Tabel Data Nilai Analisis Gaya Bahasa.....	73
Lampiran 2.1 Tabel Data Nilai Analisis Gaya.....	73
Lampiran 3 Dokumentasi Lagu Sebagai Sumber Data Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam karya sastra memiliki kemampuan untuk membangun hubungan emosional antara pencipta karya dan penikmatnya. Dalam lirik lagu, hubungan emosional tersebut diwujudkan melalui pemilihan kata yang tepat, penggunaan majas, serta pengaturan irama bahasa yang harmonis. Menurut Firmansyah (2021), kekuatan utama lirik lagu terletak pada kemampuannya menyampaikan emosi secara singkat namun mendalam melalui penggunaan gaya bahasa yang estetis. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus menjadi penting karena album tersebut memperlihatkan konsistensi penggunaan bahasa yang reflektif dan emosional. Lagu-lagu dalam album ini menggambarkan pengalaman manusia secara universal sehingga mudah dipahami oleh pendengar dari berbagai kalangan.

Dalam kajian stilistika, pemilihan diksi memiliki peranan besar dalam membangun makna sebuah karya sastra. Diksi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai pesan, tetapi juga sebagai sarana membangun suasana emosional tertentu. Menurut Puspitasari (2022), diksi dalam lirik lagu populer Indonesia cenderung menggunakan kata-kata sederhana namun sarat makna simbolik. Tulus dikenal sebagai musisi yang mampu memanfaatkan diksi sederhana untuk menghasilkan lirik yang mendalam. Kesederhanaan bahasa tersebut justru menjadi

kekuatan utama karena pendengar dapat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan tanpa kehilangan nilai estetika yang terkandung di dalamnya.

Penelitian oleh Haryanto dan Maemunah (2023) menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam lagu dapat menciptakan efek psikologis tertentu bagi pendengar. Penggunaan metafora dan hiperbola, misalnya, mampu membangun suasana sedih, bahagia, maupun harapan secara lebih kuat dibandingkan bahasa literal. Dalam album *Hati-Hati di Jalan*, suasana emosional dibangun melalui kombinasi antara musik dan bahasa yang harmonis. Lirik-liriknya tidak hanya menggambarkan pengalaman cinta, tetapi juga memperlihatkan refleksi kehidupan yang lebih luas, seperti kehilangan, penerimaan, dan perjalanan hidup manusia. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu memiliki fungsi estetis dan komunikatif secara bersamaan. Fungsi estetis terlihat pada keindahan bahasa yang digunakan, sedangkan fungsi komunikatif tampak pada kemampuan lirik lagu menyampaikan pesan kepada pendengar.

Salah satu bentuk gaya bahasa yang dominan dalam lirik lagu adalah metafora. Metafora digunakan untuk membandingkan dua hal secara implisit sehingga menghasilkan makna baru yang lebih imajinatif. Lagu-lagu karya Tulus, metafora sering digunakan untuk menggambarkan hubungan manusia dan kondisi emosional tertentu. Selain metafora, gaya bahasa simile juga banyak ditemukan dalam lirik lagu populer Indonesia. Simile merupakan gaya bahasa perbandingan yang menggunakan kata penghubung seperti “bagai”, “seperti”, atau “laksana”. Menurut Rahman (2022), penggunaan simile dalam lirik lagu membantu memperjelas gambaran imajinatif yang ingin disampaikan pencipta lagu.

Penelitian terhadap gaya bahasa dalam album *Hati-hati di Jalan* diharapkan dapat mengungkap berbagai bentuk majas yang digunakan secara dominan.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik kebahasaan yang menjadi ciri khas karya Tulus. Dalam perspektif sastra kontemporer, lirik lagu dipandang sebagai bentuk puisi modern yang memiliki kebebasan dalam penggunaan bahasa. Kebebasan tersebut memungkinkan pencipta lagu menggunakan berbagai bentuk gaya bahasa untuk memperkuat nilai artistik karya. Menurut Anggraini (2024), lirik lagu modern memiliki kecenderungan menggunakan bahasa simbolik untuk menggambarkan pengalaman emosional yang kompleks. Bahasa simbolik tersebut membantu pendengar menafsirkan lagu secara lebih personal sesuai pengalaman masing-masing. Lagu “Hati-hati di Jalan” menjadi salah satu karya populer Tulus karena mampu menggambarkan kisah cinta yang realistis dan dekat dengan kehidupan.

Lagu tersebut menggambarkan dua individu yang saling mencintai, tetapi harus menerima kenyataan bahwa mereka tidak dapat bersama. Penggunaan bahasa yang sederhana namun menyentuh dalam lagu tersebut menunjukkan kemampuan Tulus dalam mengolah bahasa menjadi media ekspresi emosional yang efektif. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kekuatan lirik lagu tidak selalu terletak pada kerumitan bahasa, melainkan pada kedalaman makna yang disampaikan. Penelitian stilistika terhadap album *Hati-hati di Jalan* juga dapat membantu memahami hubungan antara bahasa dan budaya populer Indonesia. Lagu populer sering kali mencerminkan kondisi sosial dan emosional masyarakat pada suatu masa tertentu. Menurut Wulandari dan Azizah (2021), musik populer

memiliki fungsi sosial sebagai media representasi pengalaman masyarakat modern.

Oleh karena itu, lirik lagu dapat dipahami sebagai bentuk dokumentasi emosional yang menggambarkan realitas kehidupan manusia. Dalam album *Hati-Hati di Jalan*, tema kehilangan dan perjalanan hidup menjadi tema dominan yang diungkapkan melalui berbagai bentuk gaya bahasa. Tema-tema tersebut disampaikan secara halus dan reflektif sehingga mampu menyentuh emosi pendengar. Kajian terhadap gaya bahasa dalam lirik lagu juga dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran sastra di sekolah maupun perguruan tinggi. Lirik lagu dapat dijadikan media pembelajaran karena lebih dekat dengan kehidupan generasi muda dibandingkan karya sastra klasik. Menurut Dewi (2022), penggunaan lagu dalam pembelajaran stilistika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami majas dan makna kontekstual bahasa.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian stilistika modern serta memperkaya penelitian mengenai lirik lagu Indonesia kontemporer, khususnya karya Tulus. Perkembangan teknologi digital turut memengaruhi cara masyarakat menikmati musik dan memahami lirik lagu. Saat ini, lirik lagu dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform digital sehingga masyarakat semakin akrab dengan penggunaan bahasa puitis dalam musik populer. Menurut Saputra (2023), kemudahan akses terhadap musik digital membuat lirik lagu menjadi salah satu bentuk teks sastra yang paling sering dikonsumsi masyarakat modern. Kondisi tersebut menjadikan penelitian terhadap lirik lagu semakin relevan dalam kajian linguistik dan sastra.

Dalam karya-karya Tulus, penggunaan bahasa sering kali mengedepankan kesederhanaan yang dipadukan dengan makna filosofis.

Album *Hati-hati di Jalan* memperlihatkan kemampuan Tulus dalam mengolah pengalaman emosional menjadi karya musik yang reflektif. Setiap lagu dalam album tersebut memiliki hubungan tematis yang saling melengkapi sehingga membentuk narasi emosional yang utuh. Penelitian terhadap keseluruhan album memungkinkan peneliti menemukan pola penggunaan gaya bahasa yang konsisten dalam setiap lagu. Pola tersebut dapat menunjukkan identitas artistik Tulus sebagai pencipta lagu yang mengutamakan kekuatan makna dan estetika bahasa. Menurut Kusuma dan Lestari (2024), identitas artistik musisi dapat dilihat melalui karakteristik bahasa yang digunakan dalam lirik lagu.

Dalam analisis stilistika, makna sebuah lirik lagu tidak hanya dipahami secara literal, tetapi juga melalui makna konotatif yang tersembunyi di balik penggunaan gaya bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengungkap lapisan makna yang terdapat dalam album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kritik sastra modern. Lirik lagu yang dahulu hanya dianggap sebagai hiburan kini mulai diakui sebagai bentuk karya sastra yang layak dikaji secara akademik. Menurut Ningsih (2021), meningkatnya penelitian terhadap lirik lagu menunjukkan adanya perubahan pandangan masyarakat terhadap musik populer. Musik tidak lagi dipandang sekadar hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi budaya dan emosi manusia.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, penelitian berjudul “Analisis Gaya Bahasa dalam Album Hati-Hati di Jalan Karya Tulus*”* diharapkan mampu memperluas kajian stilistika sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan gaya bahasa dalam musik populer Indonesia. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu terus berkembang seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap musik populer sebagai bagian dari budaya modern. Lirik lagu tidak hanya dipahami sebagai rangkaian kata yang mengikuti irama musik, tetapi juga sebagai bentuk komunikasi estetis yang mengandung makna mendalam. Menurut Prasetyo (2021), penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu mampu memperkuat pesan emosional sehingga pendengar dapat lebih mudah memahami isi lagu secara emosional maupun imajinatif.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam album Hati-hati di jalan karya tulus”, analisis terhadap gaya bahasa menjadi penting karena setiap lirik lagu dalam album tersebut memiliki ciri khas kebahasaan yang unik. Penggunaan bahasa yang sederhana namun penuh makna menjadi salah satu daya tarik utama karya-karya Tulus. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan diksi memiliki peran besar dalam membangun suasana emosional pada lagu. Menurut Fauzi dan Rahman (2022), lirik lagu populer Indonesia cenderung menggunakan majas metafora untuk menyampaikan makna secara tidak langsung. Metafora digunakan untuk memperhalus penyampaian pesan sehingga makna lagu menjadi lebih mendalam dan estetis. Dalam album Hati-Hati di Jalan, penggunaan metafora tampak pada penggambaran hubungan manusia dan perjalanan emosional yang disampaikan secara simbolis.

Selain metafora, gaya bahasa personifikasi juga banyak ditemukan dalam lirik lagu populer Indonesia. Personifikasi merupakan gaya bahasa yang memberikan sifat manusia kepada benda mati atau konsep abstrak. Menurut Sari (2023), penggunaan personifikasi dalam lagu dapat menciptakan efek emosional yang lebih kuat karena pendengar merasa lebih dekat dengan makna yang disampaikan. Album *Hati-Hati di Jalan* karya Tulus menghadirkan berbagai tema kehidupan yang dekat dengan pengalaman masyarakat, seperti cinta, kehilangan, dan perjalanan hidup. Tema-tema tersebut disampaikan melalui pilihan bahasa yang puitis sehingga mampu menciptakan hubungan emosional antara pencipta lagu dan pendengar. Penelitian stilistika terhadap lirik lagu penting dilakukan karena dapat membantu mengungkap makna tersembunyi di balik penggunaan bahasa.

Menurut Hidayati (2021), pendekatan stilistika mampu menjelaskan hubungan antara bentuk bahasa dan efek estetis yang dihasilkan dalam sebuah karya sastra, termasuk lirik lagu. Dalam kajian stilistika, gaya bahasa dipandang sebagai bentuk kreativitas pengarang dalam memanfaatkan bahasa. Kreativitas tersebut terlihat dari cara pengarang memilih kata, menyusun kalimat, dan menggunakan majas tertentu untuk memperindah karya. Oleh karena itu, penelitian mengenai gaya bahasa dalam album *Hati-Hati di Jalan* menjadi relevan untuk mengungkap kreativitas linguistik yang dimiliki Tulus. Penelitian oleh Nugraha (2022) menunjukkan bahwa lagu-lagu populer Indonesia memiliki kecenderungan menggunakan repetisi untuk mempertegas pesan emosional. Repetisi sering digunakan untuk menciptakan kesan mendalam pada pendengar sehingga pesan lagu lebih mudah diingat.

Dalam album *Hati-Hati di Jalan*, repetisi digunakan untuk memperkuat nuansa emosional pada beberapa bagian lirik lagu. Pengulangan kata atau frasa tertentu memberikan penekanan terhadap makna yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada pendengar. Selain repetisi, gaya bahasa hiperbola juga sering digunakan dalam lirik lagu populer. Hiperbola merupakan gaya bahasa yang mengandung unsur berlebihan untuk memperkuat kesan tertentu. Menurut Maulida (2024), hiperbola dalam lirik lagu berfungsi untuk menggambarkan perasaan secara dramatis sehingga pendengar dapat merasakan intensitas emosi yang lebih kuat. Kehadiran berbagai gaya bahasa dalam album *Hati-Hati di Jalan* menunjukkan bahwa lirik lagu memiliki nilai sastra yang tinggi. Lirik lagu tidak hanya menjadi pelengkap musik, tetapi juga menjadi media ekspresi artistik.

Menurut Wicaksono (2020), karya sastra modern seperti lirik lagu memiliki kedudukan penting dalam kajian linguistik karena mencerminkan perkembangan budaya dan pola komunikasi masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian terhadap lirik lagu dapat memberikan gambaran mengenai cara masyarakat modern menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Lagu-lagu karya Tulus dikenal menggunakan bahasa yang komunikatif, tetapi tetap mempertahankan unsur puitis. Perpaduan antara kesederhanaan bahasa dan kedalaman makna menjadikan karya Tulus mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam album *Hati-Hati di Jalan* juga penting karena dapat menjadi referensi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Lirik lagu dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran stilistika karena mengandung berbagai jenis majas yang mudah dipahami peserta didik.

Menurut Lestari dan Putri (2023), penggunaan media lagu dalam pembelajaran sastra dapat meningkatkan minat belajar siswa karena lagu lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, lagu juga membantu siswa memahami penggunaan gaya bahasa secara kontekstual. Dalam perspektif sastra modern, lirik lagu dipandang sebagai bentuk puisi kontemporer yang memiliki unsur estetika dan ekspresi emosional. Oleh karena itu, penelitian terhadap lirik lagu dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra modern di Indonesia. Album *Hati-Hati di Jalan* dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki konsistensi tema dan penggunaan bahasa yang khas. Setiap lagu dalam album tersebut saling berkaitan dan membentuk narasi emosional yang utuh sehingga menarik untuk dianalisis secara menyeluruh.

Penelitian terhadap keseluruhan album memungkinkan peneliti menemukan pola penggunaan gaya bahasa yang menjadi ciri khas pencipta lagu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji makna lirik secara individual, tetapi juga melihat hubungan antar lagu dalam membangun konsep artistik album. Menurut Kurniasih (2022), analisis gaya bahasa dalam musik populer dapat membantu memahami cara musisi membangun identitas artistik melalui bahasa. Identitas tersebut tercermin dalam pilihan diksi, penggunaan majas, dan struktur lirik yang digunakan secara konsisten. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul “Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam album *Hati-hati di jalan karya tulus*” diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian stilistika modern, khususnya mengenai penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu populer Indonesia.

Bahasa merupakan sarana komunikasi utama yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media ekspresi dan penciptaan nilai estetika. Menurut Abdul Chaer, bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sejalan dengan pendapat tersebut, Gorys Keraf menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan manusia menyampaikan pikiran dan perasaan secara efektif. Dengan demikian, bahasa memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai media pengungkapan nilai seni.

Dalam perkembangannya, bahasa tidak hanya digunakan dalam komunikasi formal dan informal, tetapi juga dimanfaatkan dalam karya sastra. Karya sastra merupakan bentuk ekspresi kreatif yang memanfaatkan bahasa sebagai media utama penyampaian makna dan nilai estetika. Bahasa dalam karya sastra memiliki karakteristik yang khas karena mengandung unsur artistik, imajinatif, dan emosional. Salah satu unsur penting yang membangun keindahan karya sastra ialah gaya bahasa. Gaya bahasa digunakan pengarang untuk menciptakan efek tertentu sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup dan menarik. Menurut Tarigan, gaya bahasa merupakan bentuk penggunaan bahasa yang indah untuk meningkatkan efek tertentu dalam karya sastra.

Keraf menjelaskan bahwa gaya bahasa adalah cara khas pengarang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa sehingga memperlihatkan karakter serta kepribadian penulisnya. Kajian mengenai gaya bahasa erat kaitannya dengan stilistika. Stilistika merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji penggunaan bahasa dalam karya sastra dengan menitikberatkan pada aspek estetika. Stilistika digunakan untuk memahami bagaimana bahasa dimanfaatkan secara kreatif sehingga menghasilkan efek artistik tertentu. Menurut Nyoman Kutha Ratna, stilistika merupakan ilmu yang mempelajari gaya bahasa dalam karya sastra dengan tujuan mengungkap nilai estetis yang terkandung di dalamnya. Pendekatan stilistika tidak hanya mengkaji bentuk bahasa secara struktural, tetapi juga menelaah hubungan antara pilihan bahasa dan makna yang dihasilkan.

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra modern yang banyak menggunakan unsur gaya bahasa. Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap musik, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan, emosi, dan pengalaman hidup penciptanya. Dalam lirik lagu, penggunaan bahasa yang puitis dan simbolis sering dimanfaatkan untuk memperkuat suasana emosional dan estetika. Menurut Aminuddin, lirik lagu dapat dikategorikan sebagai karya sastra karena mengandung nilai estetika dan ekspresi perasaan yang diwujudkan melalui bahasa. Dengan demikian, lirik lagu dapat dianalisis menggunakan pendekatan stilistika untuk mengungkap keindahan bahasa dan makna yang terkandung di dalamnya. Perkembangan musik populer Indonesia menunjukkan bahwa lirik lagu semakin mendapat perhatian sebagai objek penelitian akademik.

Banyak peneliti mulai mengkaji lirik lagu karena dianggap memiliki kekayaan makna dan strategi kebahasaan yang menarik untuk dianalisis. Lirik lagu populer Indonesia cenderung menggunakan bahasa sederhana, tetapi memiliki kedalaman makna melalui penggunaan metafora, personifikasi, repetisi, hiperbola, dan bentuk gaya bahasa lainnya. Penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu mampu menciptakan efek emosional yang kuat karena melibatkan interpretasi pendengar terhadap makna implisit yang terkandung di dalam teks lagu. Hal tersebut membuktikan bahwa gaya bahasa memiliki peran penting dalam membangun kekuatan emosional suatu lagu. Dalam industri musik Indonesia, Tulus dikenal sebagai salah satu musisi yang memiliki karakteristik lirik lagu yang puitis, reflektif, dan emosional.

Lagu-lagu karya Tulus sering menggunakan pilihan diksi yang sederhana, tetapi mampu menyampaikan pesan mendalam kepada pendengar. Keunikan tersebut menjadikan karya-karya Tulus menarik untuk dianalisis dalam kajian stilistika. Album *Hati-hati di Jalan* merupakan salah satu karya Tulus yang memperoleh perhatian besar dari masyarakat Indonesia karena lirik-liriknya dianggap dekat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari, khususnya mengenai cinta, kehilangan, dan perjalanan emosional manusia. Album *Hati-hati di Jalan* tidak hanya menampilkan unsur musikal yang kuat, tetapi juga menyuguhkan penggunaan bahasa yang estetis dan penuh makna. Setiap lagu dalam album tersebut dibangun melalui pilihan kata yang terstruktur dan penggunaan gaya bahasa yang beragam.

Penggunaan gaya bahasa tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu dalam album *Hati-Hati di Jalan* tidak sekadar berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media ekspresi artistik dan refleksi kehidupan. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam karya Tulus sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, tetapi sebagian besar hanya berfokus pada satu lagu tertentu. Penelitian oleh (Lia, 2023), misalnya, menemukan adanya penggunaan metafora dan personifikasi dalam lagu “Hati-hati di Jalan” yang berfungsi memperkuat pesan emosional tentang perpisahan dan penerimaan. Penelitian lain oleh (Kurniawan, 2024) menunjukkan bahwa lirik lagu Tulus memiliki kecenderungan menggunakan gaya bahasa perbandingan.

Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji seluruh album *Hati-hati di Jalan* sebagai satu kesatuan masih sangat terbatas. Pendekatan terhadap album secara keseluruhan penting dilakukan karena sebuah album umumnya memiliki kesinambungan tema dan konsep artistik antar lagunya. Dengan meneliti seluruh lagu dalam album *Hati-hati di Jalan*, peneliti dapat menemukan pola penggunaan gaya bahasa yang lebih luas dan kompleks. Analisis tersebut memungkinkan peneliti memahami bagaimana strategi kebahasaan digunakan secara konsisten untuk membangun identitas artistik Tulus sebagai pencipta lagu. Penelitian terhadap keseluruhan album juga dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara gaya bahasa dan tema-tema emosional yang diangkat dalam lagu-lagu tersebut. Dalam perspektif stilistika modern, penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu dipandang sebagai bentuk kreativitas linguistik yang mencerminkan pengalaman subjektif pencipta lagu.

Gaya bahasa seperti metafora, simile, hiperbola, ironi, dan personifikasi tidak hanya berfungsi memperindah bahasa, tetapi juga membantu menyampaikan makna abstrak secara lebih konkret dan imajinatif. Penelitian oleh (Hidayat, & Fauziah 2021) menjelaskan bahwa bahasa dalam musik populer memiliki fungsi simbolik yang memungkinkan pendengar memahami pengalaman emosional pencipta lagu secara lebih mendalam. Dengan demikian, analisis gaya bahasa dapat membantu mengungkap lapisan makna yang tersembunyi di balik lirik lagu. Perkembangan kajian linguistik sastra menunjukkan bahwa lirik lagu dapat diposisikan sebagai teks sastra kontemporer yang memiliki struktur dan strategi kebahasaan tertentu.

Lagu tidak lagi dipahami sekadar sebagai hiburan, melainkan sebagai bentuk komunikasi artistik yang kompleks. Hal ini membuat penelitian terhadap gaya bahasa dalam lirik lagu menjadi semakin relevan dalam kajian bahasa dan sastra modern. Analisis terhadap album *Hati-hati di Jalan* karya Tulus diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian stilistika, khususnya mengenai penggunaan gaya bahasa dalam musik populer Indonesia.

Pemilihan album *Hati-hati di Jalan* sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, album tersebut memiliki popularitas tinggi di kalangan masyarakat Indonesia sehingga lirik-liriknya dikenal luas oleh pendengar. *Kedua*, lagu-lagu dalam album tersebut menggunakan bahasa yang sederhana, tetapi mengandung makna mendalam dan emosional. *Ketiga*, album tersebut menampilkan keberagaman gaya bahasa yang menarik untuk dianalisis menggunakan pendekatan stilistika.

Keempat, penelitian terhadap keseluruhan album masih jarang dilakukan sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian stilistika dan memberikan referensi mengenai analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Indonesia modern. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami makna dan keindahan bahasa dalam lirik lagu karya Tulus. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji karya sastra populer menggunakan pendekatan stilistika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai gaya bahasa dalam album *Hati-hati di Jalan* karya Tulus penting untuk dilakukan karena album tersebut memiliki kekayaan gaya bahasa yang mampu menciptakan nilai estetika dan emosional yang kuat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam Album Hati-hati di Jalan karya Tulus*”. Bahasa dalam lirik lagu merupakan medium artistik yang kaya makna dan memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai alat komunikasi dan sebagai sarana ekspresi estetis serta emosional. Bahasa dalam lirik lagu tidak hanya menyampaikan pesan secara literal, tetapi juga mengandung unsur-unsur retorik dan puitik yang berperan penting dalam memperkaya makna yang diinterpretasikan oleh pendengar.

Analisis gaya bahasa, khususnya dalam lirik lagu, bertujuan untuk memahami bagaimana unsur-unsur kebahasaan tersebut dimanfaatkan untuk menciptakan efek artistik yang mendalam, baik secara kognitif maupun emosional (Asmarandhana, 2023). Studi linguistik musik populer memandang lirik sebagai teks yang kompleks, di mana struktur bahasa, majas, dan nilai estetika saling berinteraksi untuk menghasilkan pesan yang lebih luas daripada makna literalnya. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa figurative language atau gaya bahasa dalam lagu dapat membantu menganalisis pesan emosional dan tematik dari sebuah karya musik populer. Dalam konteks musik populer Indonesia, musik Tulus dikenal karena pilihan bahasa yang puitis, reflektif, dan emosional yang kuat. Tulus termasuk salah satu musisi yang lirik lagunya sering dianalisis karena kekayaan gaya bahasa dan nilai estetika di dalamnya.

Lagu-lagu dalam album *Hati-hati di Jalan* tidak hanya ditulis sebagai rangkaian kata belaka, tetapi dikonstruksi dengan berbagai bentuk gaya bahasa yang mampu mencerminkan pesan emosional, pengalaman hidup, serta refleksi sosial secara mendalam (Kurniawan, 2024). Perihal ini menjadikan album ini sangat relevan untuk kajian gaya bahasa dalam perspektif stilistika. Penelitian stilistika terhadap lirik lagu memungkinkan pembacaan pola-pola kebahasaan dan cara bahasa dipilih untuk mengekspresikan identitas artistik serta pengalaman subjektif pencipta lagu. Stilistika sebagai pendekatan kebahasaan memberikan kerangka teoretis untuk menganalisis bentuk-bentuk gaya bahasa dan makna yang terkandung di dalam teks lirik. Kajian ini menempatkan gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, ironi, dan repetisi (Maemunah, 2024).

Sebagai contoh, penelitian-penelitian sebelumnya tentang gaya bahasa dalam lirik lagu di album lain menunjukkan keberagaman jenis majas yang ditemukan dalam lirik lagu dan bagaimana majas tersebut berkontribusi terhadap pembentukan makna tekstual dan kontekstual. Penelitian tentang lirik Tulus sendiri sebelumnya telah dilakukan pada beberapa lagu tunggal, seperti “Hati-hati di Jalan” dan “Sepatu”, di mana ditemukan berbagai tipe gaya bahasa seperti majas perbandingan (misalnya metafora dan personifikasi), majas penegasan (repetisi, pleonasme), serta majas sindiran yang memperkaya pemaknaan emosional pada liriknya. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu Tulus tidak hanya bersifat komunikatif, tetapi juga memiliki nilai estetika dan ekspresif.

Namun, meskipun telah ada penelitian terhadap satu atau dua lagu Tulus, kajian komprehensif terhadap seluruh album “Hati-hati di Jalan” secara keseluruhan belum banyak dilakukan. Pendekatan album sebagai satu unit analisis penting karena album sering kali mencerminkan tema yang konsisten, narasi emosional yang berkesinambungan, maupun konsep artistik yang saling terhubung antar lagu-lagunya. Dengan melihat seluruh album, penelitian ini mampu menggali pola-pola gaya bahasa yang lebih kompleks dan luas, sekaligus memberikan gambaran utuh mengenai strategi penggunaan bahasa yang mencerminkan karakter artistik Tulus sebagai pencipta lagu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis secara sistematis bentuk-bentuk gaya bahasa dalam album *Hati-hati di Jalan* karya Tulus, serta menggali pola stilistika yang menjadi ciri khas penggunaan bahasa dalam album tersebut (Lia, 2023).

Perkembangan kajian bahasa dalam musik populer menunjukkan bahwa lirik lagu tidak lagi dipahami sekadar sebagai pelengkap melodi, melainkan sebagai teks linguistik yang memiliki struktur, pola, dan strategi kebahasaan tertentu. Dalam perspektif linguistik modern, lirik lagu dipandang sebagai bentuk wacana estetis yang memanfaatkan bahasa secara kreatif untuk membangun makna implisit dan simbolik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa bahasa dalam karya musik berfungsi sebagai media konseptual yang mampu membangun relasi antara pengalaman personal pencipta lagu dan interpretasi pendengar (Hidayat, & Fauziah 2021). Sejumlah penelitian mutakhir menegaskan bahwa penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu berkontribusi besar terhadap daya emosional dan kedalaman makna teks.

Majas seperti metafora dan personifikasi, misalnya, sering digunakan untuk menyampaikan perasaan abstrak seperti kehilangan, harapan, dan kerinduan dengan cara yang lebih sugestif dan imajinatif. Penelitian oleh (Rahmawati, 2020) menunjukkan bahwa figurative language dalam lirik lagu populer mampu menciptakan efek empatik yang kuat karena melibatkan proses kognitif dan afektif pendengar secara bersamaan. Dengan demikian, analisis gaya bahasa menjadi sarana penting untuk mengungkap lapisan makna yang tidak tampak secara eksplisit. Di Indonesia, kajian terhadap lirik lagu sebagai objek penelitian akademik semakin berkembang, terutama dalam ranah stilistika dan semiotika. Lagu-lagu populer Indonesia dinilai memiliki karakteristik khas berupa penggunaan bahasa yang sederhana secara sintaksis, namun kaya secara makna melalui simbolisasi dan pengiasan bahasa.

Menurut penelitian oleh Nugroho dan Lestari (2022), kecenderungan ini menunjukkan bahwa musisi Indonesia banyak mengandalkan kekuatan gaya bahasa untuk menyampaikan pesan emosional yang kompleks tanpa harus menggunakan struktur bahasa yang rumit. Dalam konteks tersebut, karya-karya Tulus menempati posisi yang signifikan karena konsistensinya dalam menghadirkan lirik yang reflektif dan bernuansa personal. Album *Hati-Hati di Jalan* secara khusus merepresentasikan fase emosional tertentu yang diekspresikan melalui bahasa yang halus, dan penuh perumpamaan. Hal ini memperlihatkan bahwa pilihan gaya bahasa dalam album tersebut bukanlah kebetulan, melainkan strategi artistik yang disengaja untuk membangun kedalaman makna dan kesinambungan tema antar lagu.

Pendekatan stilistika memungkinkan peneliti untuk menguraikan strategi-strategi kebahasaan tersebut secara sistematis dan objektif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan tidak hanya untuk memperkaya kajian tentang karya Tulus, tetapi juga untuk memperluas pemahaman mengenai peran gaya bahasa dalam lirik lagu populer Indonesia. Dengan menganalisis album *Hati-Hati di Jalan* secara menyeluruh, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam kajian stilistika modern serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji lirik lagu sebagai teks sastra kontemporer. Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Adapun menurut, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bermakna dan digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sosial. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa bahasa memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sarana komunikasi. Dalam perkembangannya, bahasa tidak hanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dimanfaatkan dalam karya sastra.

Salah satu unsur penting dalam karya sastra adalah gaya bahasa. Gaya bahasa digunakan pengarang atau pencipta karya untuk menyampaikan pesan secara menarik sehingga mampu menimbulkan efek tertentu bagi pembaca maupun pendengar. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Gaya bahasa merupakan bentuk retorik yang digunakan untuk meyakinkan atau memengaruhi pembaca dan pendengar. Gaya bahasa adalah teknik pemanfaatan kekayaan bahasa untuk memperoleh efek tertentu sehingga dapat menciptakan nilai estetika dalam karya sastra. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan unsur penting dalam karya sastra karena dapat memperindah bahasa dan memperkuat makna yang ingin disampaikan pengarang. Kajian mengenai gaya bahasa erat kaitannya dengan stilistika.

Stilistika merupakan cabang ilmu linguistik dan sastra yang mempelajari penggunaan bahasa dalam karya sastra. Stilistika digunakan untuk mengkaji bagaimana seorang pengarang memanfaatkan bahasa sehingga menghasilkan efek estetis tertentu. Stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa dalam karya sastra. Stilistika merupakan ilmu yang mengkaji penggunaan bahasa secara artistik dan estetik dalam karya sastra. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa stilistika berfungsi untuk mengungkap keindahan bahasa dan makna yang terkandung dalam suatu karya sastra. Dengan adanya stilistika, pembaca dapat memahami bagaimana pengarang menggunakan bahasa untuk membangun suasana, emosi, dan pesan tertentu dalam karya yang diciptakannya. Salah satu bentuk karya sastra yang banyak menggunakan gaya bahasa adalah lagu.

Lagu merupakan karya seni yang memadukan unsur musik dan bahasa sehingga mampu menyampaikan pesan dan emosi kepada pendengar. Lirik lagu sering kali menggunakan bahasa yang puitis dan penuh makna sehingga dapat dikaji melalui pendekatan stilistika. Lirik lagu termasuk karya sastra karena mengandung unsur estetika bahasa dan ungkapan perasaan pengarang. Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi perasaan yang dituangkan melalui bahasa yang indah dan ritmis. Sementara itu, menurut , lagu merupakan media ekspresi sastra yang menggunakan bahasa sebagai sarana utama penyampaian pesan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian makna dan nilai estetika melalui penggunaan bahasa yang indah.

Penelitian ini memilih lagu karya sebagai objek penelitian karena Tulus dikenal sebagai penyanyi Indonesia yang memiliki ciri khas lirik lagu yang sederhana, puitis, dan penuh makna. Lagu-lagu karya Tulus banyak diminati masyarakat karena mampu menggambarkan pengalaman hidup, perasaan, dan realitas sosial secara mendalam dengan penggunaan bahasa yang indah. Tulus sering menggunakan berbagai gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, repetisi, hiperbola, dan simile dalam lirik lagunya sehingga menarik untuk dianalisis menggunakan kajian stilistika. Keunggulan lain dari lagu-lagu karya Tulus adalah penggunaan diksi yang sederhana tetapi mampu menyampaikan pesan emosional yang kuat kepada pendengar.

Album khususnya lagu dipilih karena lagu tersebut memiliki lirik yang menyentuh dan menggambarkan kisah percintaan yang realistis. Lagu tersebut menceritakan tentang dua orang yang saling mencintai, tetapi tidak dapat bersama karena perbedaan tujuan hidup. Tema tersebut dekat dengan kehidupan masyarakat sehingga mudah diterima dan dirasakan oleh pendengar. Lagu “Hati-hati di Jalan” menggunakan bahasa yang sederhana, tetapi mengandung makna mendalam dan emosional. Penggunaan gaya bahasa dalam lagu tersebut membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih indah dan menyentuh perasaan pendengar. Alasan lain pemilihan lagu “Hati-hati di Jalan” adalah karena lagu tersebut sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia dan memperoleh perhatian besar dari pendengar musik Indonesia.

Popularitas lagu tersebut menunjukkan bahwa lirik yang digunakan memiliki daya tarik tersendiri. Di samping itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji gaya bahasa dalam lagu “Hati-Hati di Jalan” karya menggunakan pendekatan stilistika. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian stilistika, khususnya mengenai analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Indonesia modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai gaya bahasa dalam lagu karya penting dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan serta makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami keindahan bahasa dalam lirik lagu sekaligus menambah wawasan mengenai kajian stilistika. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Gaya dan Makna Bahasa dalam Album Hati-Hati di Jalan Karya Tulus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam album Hati-hati di Jalan karya Tulus?
2. Bagaimanakah makna penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu pada album Hati-hati di Jalan karya Tulus?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi berbagai jenis gaya bahasa yang digunakan dalam album Hati-hati di Jalan karya Tulus.
2. Mengkaji makna penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu album Hati-hati di Jalan karya Tulus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian stilistika, khususnya yang berkaitan dengan analisis gaya bahasa pada karya sastra kontemporer berupa lirik lagu, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam memahami dan menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu.
 - b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau bahan pendukung dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
 - c. Bagi pembaca atau penikmat musik, penelitian ini diharapkan dapat membantu menafsirkan makna serta pesan yang terkandung dalam lirik lagu karya Tulus secara lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas batasan istilah dan menghindari perbedaan penafsiran, berikut disajikan definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Gaya bahasa merupakan cara atau teknik penggunaan bahasa yang dimanfaatkan oleh pencipta lagu untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pesan secara khas, estetis, serta bermakna dalam lirik lagu Lia (2023). Gaya bahasa dalam penelitian ini meliputi berbagai bentuk majas, seperti metafora, personifikasi, simile, hiperbola, repetisi, ironi, paradoks, dan bentuk gaya bahasa lainnya yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Hati-hati di Jalan* karya Tulus.
2. Album *Hati-hati di Jalan* adalah album musik yang diciptakan oleh Tulus dan dirilis pada tahun 2022, yang dijadikan sebagai objek penelitian. Album ini terdiri atas sepuluh lagu yang memiliki keterkaitan tema mengenai perjalanan hidup, cinta, kehilangan, dan proses pendewasaan.
3. Lirik lagu adalah susunan kata atau teks yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pesan kepada pendengar. Lirik lagu yang dianalisis adalah seluruh lirik dalam album *Hati-hati di Jalan* karya Tulus yang mengandung gaya bahasa.
4. Analisis gaya bahasa adalah proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menafsirkan jenis, bentuk, fungsi, dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan stilistika dengan mengacu pada teori Gorys Keraf.